

## TAJUK RENCANA

### Menahan Diri Agar Covid-19 Sirna

PERPANJANGAN Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM) level 4 di Jawa-Bali membawa dampak serius bagi sektor pariwisata. Dibanding daerah lain seperti DKI Jakarta, Surabaya, Bandung dan Semarang, yang notabene sama-sama level 4, namun kebijakannya berbeda. Di wilayah yang disebutkan di muka, sudah bisa dilakukan uji coba pembukaan mal, pusat perbelanjaan meski dengan persyaratan tertentu. Namun tidak demikian dengan DIY yang belum diperbolehkan membuka pusat perdagangan maupun perbelanjaan. Bahkan, destinasi wisata di DIY pun belum boleh buka (KR 11/8).

Sekda DIY Drs K Baskara Aji pun tidak tahu mengapa pemerintah pusat memberlakukan kebijakan yang berbeda terhadap daerah yang masuk level 4. Namun, apapun alasannya, kita tetap mengapresiasi kebijakan pemerintah yang tentu telah melalui kajian yang matang untuk membatasi pergerakan mobilitas masyarakat, termasuk di DIY.

Meskipun ada tren jumlah kasus positif Covid-19 di DIY menurun, namun belum bisa menjadi dasar pertimbangan untuk menurunkan level atau melonggarkan penerapan protokol kesehatan (prokes). Kita khawatir bila kebijakan itu dilonggarkan, justru kerja keras kita selama ini untuk menekan penyebaran Covid-19 menjadi sia-sia. Artinya, jauh lebih efektif menerapkan kebijakan yang ketat, tidak setengah-setengah, sehingga kasus Covid-19 dapat ditekan semaksimal mungkin.

Kita sangat memahami dengan perpanjangan PPKM level 4 di DIY

hingga 16 Agustus mendatang sangat memukul industri pariwisata. Padahal, sebelumnya mereka mulai bangkit secara perlahan, bahkan nyaris pulih, namun karena jumlah kasus bertambah dan fluktuatif, maka kebijakan diperketat lagi.

Dalam kondisi seperti itu kita mengharapkan ada semacam insentif dari pemerintah kepada pelaku industri pariwisata agar tetap bertahan selama masa pandemi ini, baik berupa bantuan dana maupun keringanan pajak dan sebagainya. Kalau mau jujur, sebenarnya dengan perpanjangan PPKM level 4 ini, semua sektor terdampak pandemi, misalnya UMKM atau para pedagang kakilima. Berkaitan itu kita mengapresiasi langkah Pemda DIY yang menyalurkan dana hibah lewat koperasi yang ada di DIY.

Kita berharap pengetatan berupa larangan membuka destinasi wisata di DIY dipatuhi demi mencegah penyebaran Covid-19. Ini perlu kita tegaskan mengingat masih kita jumpai di lapangan sejumlah bus pariwisata menuju DIY. Kita mengingatkan para pengelola destinasi wisata yang ada di DIY untuk bersabar sampai kasus Covid-19 benar-benar sirna atau paling tidak jumlahnya menurun secara signifikan.

Kita yakin kesabaran ini akan membuahkan hasil. Apalagi untuk wilayah DIY, rasanya tidak terlalu sulit untuk menjerang wisatawan, namun itu dilakukan setelah pandemi mereda. Untuk saat ini, mau tak mau, kita harus menahan diri membatasi mobilitas dan mencegah terjadinya kerumunan yang potensial menyebarkan Covid-19. □

# Merayakan Proklamasi Kemerdekaan

## Sunyoto Usman

hadiah Jepang. Siasat licik tersebut tercium. Berkembanglah jargon kemerdekaan harus direbut, bukan diberi hadiah Jepang. Karena itu Soetan Sjahrir dengan dukungan kalangan muda berusaha keras meyakinkan tokoh politik bahwa posisi Jepang sudah lemah dan hampir pasti kalah dan menyerah. Mereka mendesak agar kemerdekaan cepat diproklamasikan. Soekarno dan Hatta awalnya



KR-JOKO SANTOSO

KEGIATAN yang potensial mendatangkan kerumunan masih dilarang. Karena itu tahun ini kita kembali tidak dapat mengikuti upacara di lapangan terbuka. Kita kembali tidak bisa menyaksikan kemerdekaan pawai cermin keberhasilan. Kita kembali tidak bisa bergabung dengan tirakatan kampung yang biasa diselenggarakan untuk mengenang jasa pahlawan. Dampak covid terhadap berbagai relung kehidupan memang luar biasa hebat.

Tiadaanya kepastian kapan pandemi ini berakhir membuat investasi terus melemah, Pengangguran merangkak naik dan belum ada tanda-tanda dapat diturunkan. Pandemi juga menghempaskan pelayanan kesehatan. Alokasi anggaran sektor ini membengkak besar untuk mendukung biaya perawatan pasien, impor vaksinasi, fasilitas kesehatan, renovasi rumah sakit, belanja obat-obatan dan sebagainya. Penularan juga tidak mudah dibendung ketika sejumlah tokoh tanpa pengetahuan kesehatan yang memadai justru percaya bahwa covid hanya rekayasa dan produk dari konspirasi.

### Perbedaan Pandangan

Sejarah politik kita mencatat bahwa menjelang proklamasi kemerdekaan terdapat perbedaan pandangan di kalangan pejuang. Perdebatan pandangan tersebut dipicu pernyataan Marsekal Terauchi dalam sebuah pertemuan (12 Agustus 1945) yang menyatakan bahwa Jepang kemungkinan menyerah menyusul bom atom yang menghancurkan Nagasaki dan Hiroshima. Janji kemerdekaan tetap dipenuhi dan diminta diproklamasikan sekitar 24 Agustus 1945. Pilihan waktu tersebut ditengarai mengandung siasat licik. Di satu sisi, sisa waktu dua pekan (12-24 Agustus 1945) Jepang akan berjuang memulihkan keadaan dan kembali berkuasa. Kalau berhasil Jepang bisa membatalkan janji kemerdekaan. Tetapi kalau tetap gagal maka Jepang masih bisa klaim bahwa kemerdekaan adalah

menolak, dan tetap kukuh pada pendirian bahwa waktu proklamasi perlu mempertimbangkan usulan Jepang. Perbedaan pandangan tersebut berujung pada 'penculikan' Soekarno dan Hatta ke Rengasdengklok supaya terhindar dari intervensi Jepang. Setelah melalui berbagai pertimbangan akhirnya Soekarno dan Hatta setuju dengan desakan tersebut dan diputuskan 17 Agustus 1945 sebagai Proklamasi Kemerdekaan.

### Mengelola Perbedaan

Percikan sejarah tersebut memberi pelajaran berharga bagaimana para pejuang mengelola perbedaan pandangan. Pada saat itu Soekarno dan Hatta

adalah tokoh panutan. Mereka adalah pemikir, cerdas berdiplomasi dan berpengalaman terlibat dalam berbagai perlawanan politik. Atribut tersebut mereka tanggalkan, diganti dengan spirit kebersamaan dengan ditunjukkan bersedia menerima desakan kalangan muda. Desakan kaum muda bukan spekulasi politik yang tanpa dasar, tetapi sebuah strategi yang dibangun berbasis kecerdasan membaca posisi Jepang dalam kancah konflik global.

Kita dapat belajar bagaimana spirit kebersamaan dan kecerdasan dilettakkan sebagai referensi proses beradaptasi dengan kerumitan. Jujur harus diakui dalam penanggulangan pandemi spirit kebersamaan dan kecerdasan semacam itu serng dipertanyakan. Di tengah penderitaan imbas ganasnya pandemi misalnya masih ada politisi memasang baliho tinggi bagian dari kampanye dini meraih kekuasaan. Dapat dimaklumi jika kemudian mencuat pertanyaan masih adakah empati dalam diri mereka.

Sementara itu berbagai kritik penanggulangan pandemi sering kali bernarasi cacik maki, dan hanya dibangun berdasarkan pemikiran *othak-athik-mathuk* tanpa ada bukti empiris dan tidak disertai analisis sistematis. Miris, manakala dalam masa pandemi ini sebagian kita masih percaya pada *hoax* yang sengaja dikapitalisasi untuk kepentingan kontestasi politik. □

*\*) Prof Dr Sunyoto Usman, Sosiolog UGM*

## Persyaratan Menulis

Pembaca yang budiman, terimakasih partisipasinya dalam menulis dan mengirim artikel untuk SKH *Kedaulatan Rakyat*. Selanjutnya redaksi hanya menerima tulisan lewat email : opinikr@gmail.com dengan panjang tulisan antara 535 - 575 kata, dengan mengisi subjek mengenai isu yang ditulis serta jangan lupa menampilkan fotocopy identitas. Terimakasih.

## PIKIRAN PEMBACA

Naskah berupa usulan, gagasan, apresiasi atau masalah layanan publik  
Naskah dikirim Email atau WA

@ pikiranpembaca@gmail.com 0895-6394-11000

dilampiri fotocopy/scan KTP, atau langsung ke Redaksi Kedaulatan Rakyat  
Jalan Margo Utomo 40-42 Yogyakarta 55323. Naskah tidak berisi ujaran kebencian, SARA dan Hoaks. Isi menjadi tanggungjawab penulis.

## Aplikasi Rapel Menuju Ekonomi Kreatif

INDONESIA tengah memasuki era society 5.0 di mana teknologi di berbagai sektor menjadi semakin berkembang. Penggunaan teknologi tersebut secara tidak langsung dapat memberikan kemudahan dan kenyamanan bagi para penggunanya. Keberadaan teknologi yang demikian diharapkan mampu mengurangi kesenjangan antara manusia dengan sektor ekonomi mengingat metode konvensional (tenaga manusia) yang ada di perusahaan perlahan beralih ke metode modern (bantuan mesin).

Kemajuan ilmu dan teknologi di sektor ekonomi berpengaruh terhadap sistem transaksi di masyarakat. Masyarakat mulai menggunakan alat pembayaran berupa electronic money (e-money) sebagai pengganti uang tunai. Pada umumnya, pembayaran menggunakan sistem nontunai biasa dilakukan dengan transfer melalui bank atau mesin ATM yang mengharuskan penggunaan memiliki kartu ATM dan nomor pin tertentu. Namun, saat ini telah berkembang dengan memanfaatkan aplikasi pembayaran digital seperti DANA, OVO, GOPAY, ShopeePay, E-Wallet, dan lain-lain.

Salah satu aplikasi pembayaran digital yang mulai merambah ke transaksi jual beli sampah yaitu aplikasi Rapel.id. Rapel.id merupakan aplikasi untuk menjual sampah anorganik yang masih memiliki nilai jual dan telah dipilah sesuai jenisnya oleh pengguna aplikasi. Sampah tersebut dijual kepada kolektor atau pengepul sampah yang menjadi mitra aplikasi. Setelah selesai melakukan kegiatan jual beli sampah, maka kedua belah pihak akan memperoleh poin yang dapat ditukarkan dengan hadiah sesuai promo yang ada.

Terdapat langkah-langkah yang bisa

dilakukan untuk mendaur ulang sampah melalui aplikasi Rapel.id. Tata cara menggunakan aplikasi Rapel.id, yaitu sebagai berikut: (1) unduh aplikasi Rapel.id pada play store atau app store di smartphone, (2) Daftar akun dengan klik buat akun baru isikan nama lengkap, nomor telepon, email, dan kata sandi lalu, klik daftar setelah itu muncul halaman utama, (3) Pada halaman utama, klik posting sampah, (4) pilih kategori sampah yang ingin dijual, (5) Informasi sampah diisi dengan estimasi berat sampah. Sampah yang dapat dijual minimal sebanyak 1 kilogram, (6) Detail kiriman. Jika sudah terisi semua lalu klik konfirmasi di bagian bawah.

Setelah posting sampah, harap menunggu kolektor untuk mengambil sampah. Setelah bertemu dengan kolektor, akan mendapatkan uang dan poin atas penjualan sampah. Kini sampah tidak hanya menimbulkan masalah tetapi juga mendatangkan profit. Aplikasi Rapel.id hadir sebagai salah satu solusi yang mampu mengurangi volume sampah di taraf rumah tangga dengan menawarkan berbagai macam benefit, mulai dari kemudahan dalam pengelolaan sampah secara efektif dan efisien, peningkatan kesadaran masyarakat terhadap kesehatan lingkungan, pengurangan emisi gas rumah kaca akibat pembakaran, hingga mendatangkan profit dari hasil penjualan sampah yang dilakukan.

Adapun jenis sampah yang dimaksud adalah sampah anorganik yang dapat daur ulang. Mari tingkatkan kesadaran mengelola sampah dengan bijak, agar ekosistem menjadi lebih seimbang dan kesejahteraan masyarakat meningkat. □

*\*) Annisa Novasari, Mahasiswa PBI FKIP UAD, Yogya.*

# Pelaku Budaya dan Dampak Pandemi

## Indra Tranggono

Para pelaku/pekerja seni bukan penganggur. Dengan kesadaran personal dan kolektif, mereka menciptakan karya baik secara *intangible* (ide dan nilai) maupun *tangible* (karya-karya bendawi), demi perkembangan kebudayaan dan peningkatan mutu peradaban bangsa.

Dampak kehadiran para pelaku seni dan budaya serta karya-karyanya, memang tidak bisa dirasakan dalam masa pendek, karena kebudayaan bersifat investatif atas nilai. Manfaatnya baru bisa dirasakan dalam rentang waktu panjang. Hal ini antara lain tampak pada terawatnya nilai-nilai budaya (konservasi), perkembangan seni, budaya, gagasan (eksplorasi demi lahirnya nilai-nilai baru). Juga inovasi (penemuan-penemuan penting) serta kemanfaatannya dalam meningkatkan mutu peradaban bangsa.

Dalam konteks ketekohan dan citra kultural global, keberadaan para seniman, pujangga, filsuf dan maestro sangat signifikan bagi setiap bangsa. Inggris harus *matur tengkyu* kepada sastrawan dan pujangga drama William Shakespeare yang inspiratif bagi zaman. Bangsa Jepang harus berterima kasih kepada sastrawan Kawabata. Bangsa Indonesia wajib *matur nuwun* kepada pujangga Raden Ngabehi Ronggowarsito. Ini sekadar contoh.

Hal itu menunjukkan bahwa, sastrawan, budayawan, penari, pemusik, pemikir, perupa, dramawan, filmmaker dan lainnya merupakan tokoh penting yang mampu menafsir nilai-nilai zaman, sekaligus menjawab tantangan yang muncul. Karya mereka menjadi penanda, alamat atau bahkan tonnggak peradaban yang

turut mendinamisasikan nilai-nilai kebudayaan bangsa.

### Empati

Memang tidak semua seniman, budayawan dan para pelaku budaya sukses secara material. Bahkan tidak sedikit di antara mereka harus bertempur dengan kesulitan hidup dan penderitaan demi tetap mampu berkarya. Pada saat *page-blug* global, sudah semestinya negara/pemerintah menunjukkan empati pada mereka. Posisikan mereka secara setara dengan masyarakat yang layak mendapatkan bantuan.

Pertanyaan, apakah kalangan pekerja seni dan budaya sudah didata? Pemerintah tak perlu repot mempersoalkan kriteria kesenimanan atau kebudayaan, karena indikator kesulitan hidup mereka sudah tampak. Pemerintah juga bisa meminta bantuan Dinas Kebudayaan dan Dewan Kebudayaan tingkat kota dan kabupaten atau para tokoh yang kredibel dan objektif. □

*\*) Indra Tranggono, praktisi budaya dan esais.*

## Pojok KR

Tanaman kena abu vulkanik Merapi, petani merugi.  
-- Ibarat sudah jatuh, masih tertimpa tangga.

Dukung percepatan, Pemda DIY Bentuk Satgas Vaksinasi  
- Kita tunggu efektivitasnya.

Reformasi struktural, pangkas peng-hambat kemudahan berusaha.  
- Kalau bisa dipermudah kenapa dipersulit, jangan dibalik.

*Berabe*

## Kedaulatan Rakyat

SIUPP (Surat Izin Usaha Penerbitan Pers) No. 127/SK/MENPEN/SIUPP/A.7/1986 tanggal 4 Desember 1990.  
Anggota SPS. ISSN: 0852-6486.

Penerbit: PT-BP Kedaulatan Rakyat Yogyakarta, Terbit Perdana: Tanggal 27 September 1945.  
Perintis: H Samawi (1913 - 1984) M Wonohito (1912 - 1984).

Penerus: Dr H Soemadi M Wonohito SH (1985-2008), dr H Gun Nugroho Samawi (2011-2019) Penasihat: Drs HM Idham Samawi. Komisaris Utama: Prof Dr Inajati Adrisjanti. Direktur Utama: M Wirnon Samawi SE MIB. Direktur Pemasaran: Fajar Kusumawardhani SE. Direktur Keuangan: Imam Satriadi SH. Direktur Umum: Yurija Nugroho Samawi SE MM MSc. Direktur Produksi: Bakoro Jati Prabowo SSoS.

Pemimpin Umum: M Wirnon Samawi SE MIB. Pemimpin Redaksi/Penanggung Jawab: Drs H Octo Lampito MPd. Wakil Pemimpin Redaksi: Drs H Ahmad Luthfie MA. Ronny Sugiantoro SPd, SE, MM. Redaktur Pelaksana: Primaswolo Sudjono SPt, Joko Budhiarto, Mussahada. Manajer Produksi Redaksi: Ngabdul Wakid. Redaktur: Drs Widyo Suprayogi, Dra Hj Fadmi Sustiwi, Dra Prabandari, Isnawan, Benny Kusumawan, Drs H Hudono SH, Drs Swasto Dayanto, Husein Effendi SSI, Hanik Atfiati, MN Hassan, Drs Jayadi K Kastari, Subchan Mustafa, Drs Hastho Sutadi, Muhammad Fauzi SSoS, Drs Mukti Haryadi, Retno Wulandari SSoS, H M Sobirin, Linggar Sumukti, Daryanto Widagdo, Latief Noor Rochmans. Fotografer: Effy Widjono Putro, Surya Adi Lesmana. Grafis: Joko Santoso SSn, Bagus Wijanarko. Sekretaris Redaksi: Dra Hj Supriyatin.

Pemimpin Perusahaan: Fajar Kusumawardhani SE. Kepala TU Langganan: Drs Asri Salman, Telp (0274) 565685 (Hunting) Manajer Iklan: Agung Susilo SE, Telp (0274) 565685 (Hunting) Fax: (0274) 555660. E-mail: iklan@kr.co.id, iklandkrk23@yahoo.com, iklandkrk13@gmail.com.

Langganan per bulan termasuk 'Kedaulatan Rakyat Minggu' Rp 90.000,00, Iklan Umum/Display... Rp 27.500,00/mm klm, Iklan Keluarang... Rp 12.000,00/mm klm, Iklan Baris/Cilik (min. 3 baris, maks. 10 baris) Rp 12.000,00/baris, Iklan Satu Kolom (min. 30 mm, maks. 100 mm) Rp 12.000,00/mm klm, Iklan Khusus: Ukuran 1 klm x 45 mm Rp 210.000,00, (Wisuda lulus studi D1 s/d S1, Pernikahan, Ulang Tahun) ● Iklan Warna: Full Colour Rp 51.000,00/mm klm (min. 600 mm klm), Iklan Kuping (2 klm x 40 mm) 500% dari tarif. Iklan Halaman I: 300% dari tarif (min. 2 klm x 30 mm, maks. 2 klm x 150 mm). Iklan Halaman Terakhir: 200% dari tarif. Tarif iklan tersebut belum termasuk PPN 10%

Alamat Kantor Utama dan Redaksi: Jalan Margo Utomo 40, Gowongan, Jetis, Yogyakarta, 55232. Fax (0274) - 563125, Telp (0274) - 565685 (Hunting) Alamat Percepatan: Jalan Raya Yogyakarta - Solo Km 11 Sleman Yogyakarta 55573, Telp (0274) - 496549 dan (0274) - 496449. Isi di luar tanggungjawab peretakan

Alamat Homepage: http://www.kr.co.id dan www.krjogja.com. Alamat e-mail: naskahkr@gmail.com. Radio : KR Radio 107.2 FM. Bank: Bank BNI - Rek: 003.0440.854 Cabang Yogyakarta.

Perwakilan dan Biro: Jakarta: Jalan Utan Kayu No. 104B, Jakarta Timur 13120, Telp (021) 8563602/Fax (021) 8500529. Kuasa Direksi: Ir Ita Indirani. Wakil Kepala Perwakilan: Hariyadi Tata Raharja.

Wartawan : H Imong Dewanto (Kepala Biro), H Ishaq Zubaedi Raqib, Syaifullah Hadmar, Muchlis Ibrahim, Rini Suryati, Ida Lumongga Ritonga. Semarang : Jalan Lampasar No.62, Semarang, Telp (024) 8315792. Kepala Perwakilan: Budiono Isman, Kepala Biro : Isdiyanto Isman SIP.

Banyumas : Jalan Prof Moh Yamin No. 18, RT 7 RW 03 Karangklesem, Purwokerto Selatan, Telp (0281) 622244. Kepala Perwakilan: Ach Pujiyanto SPd. Kepala Biro : Driyanto.

Klaten : Jalan Pandanaran Ruko No 2-3, Bendogantungan Klaten, Telp (0272) 322756. Kepala Perwakilan dan Kepala Biro : Sri Warsiti. Magelang : Jalan Achmad Yani No 133, Magelang, Telp (0293) 363552. Kepala Perwakilan: Sumiyarsih, Kepala Biro : Drs M Thoha.

Kulonprogo : Jalan Veteran No 16, Wates, Telp (0274) 774738. Kepala Perwakilan : Suprpto, SPd Kepala Biro : Asrul Sani. Gunungkidul : Jalan Sri Tanjung No 4 Purwosari, Wonosari, Telp (0274) 393562. Kepala Perwakilan: Drs Guno Indarjo.